

***Factors that influence the company's financial performance (studies on automotive sub sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)***

Bella Ainur Rofil

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi : [bellaainurrofil123@gmail.com](mailto:bellaainurrofil123@gmail.com)

**Abstract.** *Financial performance is the most important thing for business people because it is an indicator to find out whether the business being run will continue to run well in the future or not. This study uses quantitative research. The research object is the automotive listed on the BEI. The type of data is quantitative data, the source of the data is obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).*

**Keywords** - *the importance of paying attention to the growing business world to advance a company.*

**Abstrak.** Kinerja Keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI, jenis data yaitu data kuantitatif, sumber data diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Kata Kunci** - pentingnya memperhatikan dunia bisnis yang berkembang untuk memajukan suatu perusahaan.

## I. PENDAHULUAN.

Salah satu informasi yang digunakan oleh perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi acuan dalam mendukung perencanaan bisnis perusahaan yang akan datang. Karena kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga memudahkan perusahaan dalam menambah modal untuk keberlangsungan perusahaan tersebut.

Leidy dan Erawaty[1] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beberapa faktor yang terdiri dari *Current Ratio*, Struktur Modal dan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

“Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”.

Sedangkan Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan maka kinerja dari perusahaan semakin rendah karena hutang yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berbeda dengan yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain struktur modal, likuiditas juga menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja keuangan. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Apabila perusahaan saat ditagih maka perusahaan harus mampu membayar utang pada saat jatuh tempo.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu perusahaan dalam keadaan baik atau likuid [2] Penelitian terdahulu yang telah dilakukan Teguh Erawati dan Kectia Ndoen (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keuangan kinerja.

Menurut Sartono [3] Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan. Perusahaan tanpa disadari dalam melakukan perubahan dalam pencapaian kinerja dipengaruhi ukuran perusahaannya. Perusahaan memilih melakukan pengurangan jumlah karyawan sebagai langkah jangka pendek agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Dengan pengurangan jumlah karyawan maka mengurangi ukuran perusahaan karena salah satu kriteria pengukuran perusahaan adalah dari jumlah tenaga kerja didalamnya. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Leidy (2018) dan Erawaty (2019) [4] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beberapa faktor yang terdiri dari *Current Ratio*, Struktur Modal dan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan. Struktur modal juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2015:256) [5] “Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”. Sedangkan menurut Horne (2016:124) [6] “struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa”. Struktur modal harus bisa dilakukan dengan efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan untuk para pemegang saham.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Erawati (2019) [7] yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan maka kinerja dari perusahaan semakin rendah karena hutang yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berbeda dengan irawan dan kusuma (2019) [8] yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Munawir, 2016:63 [9] Selain struktur modal, likuiditas juga menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja keuangan. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Apabila perusahaan saat ditagih maka perusahaan harus mampu membayar utang pada saat jatuh tempo.

Henry S, 2015:324 [10] Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu perusahaan dalam keadaan baik atau likuid.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Teguh Erawati dan Ketcia Ndoen (2019) [11] dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keuangan kinerja.

Menurut Sartono (2016:176) [12] Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan. Perusahaan tanpa disadari dalam melakukan perubahan dalam pencapaian kinerja dipengaruhi ukuran perusahaannya. Perusahaan memilih melakukan pengurangan jumlah karyawan sebagai langkah jangka pendek agar bisnis dapat berjalan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yuyun Isbanah (2015) [13] dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROE.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Leidy (2018) dan Erawaty (2019) [14] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beberapa faktor yang terdiri dari *Current Ratio*, Struktur Modal dan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan menurut Horne (2016:124) [15] “struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa”.

## II. METODE

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan bentuk studi pengaruh yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh antara struktur modal ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja keuangan ( $Y$ ).

Menurut Sugiyono (2015 : 13), menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan dokumentasi, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Alasan menggunakan metode kuantitatif karena tujuannya ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya.

### B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan bentuk studi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Proses perencanaan tersebut dimulai dari perumusan masalah tentang pengaruh struktur modal ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja keuangan ( $Y$ ).

Langkah kedua yaitu menentukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *Purposive sampling*. Langkah ketiga pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi dan selanjutnya digunakan sebagai data penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan pengujian asumsi klasik, kemudian analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yaitu

uji T. Setelah penelitian ini dianalisis dan ditemukan hasilnya, langkah terakhir memberikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian tersebut.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:9) Data kuantitatif Data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*". Adapun data kuantitatif pada penelitian ini adalah data di peroleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Menurut Sugiyono (2019: 10) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber sekunder. sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder, karena data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:201) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan."

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang terdapat di perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI yang dimuat dalam idx tahun 2016-2020.

### E. Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan apabila teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

#### 1. Pengujian Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian uji asumsi klasik menggunakan program SPSS sebagai berikut :

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

Dari hasil pengujian diperoleh nilai *asympt.sig* sebesar 0,065 ( $0,065 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).

Hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variabel Struktur Modal sebesar 3,556 ( $<10$ ), variabel Likuiditas sebesar 2,523 ( $<10$ ) dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 2,566 ( $<10$ ). Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

##### c. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dapat dilihat bahwa tidak terjadi pola tertentu dan titik-titik data menyebar di bawah dan di atas angka 0 (nol), sehingga model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah mengetahui nilai dari masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah perhitungan akan digunakan software SPSS 25, sehingga diperoleh *output* sebagai berikut:

Dari pengujian didapatkan hasil yang menunjukkan nilai keterpengaruhan antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

#### a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui model regresinya dari ketiga variabel sebagai berikut :

$$Y = 0,129 + 0,039X_1 + 0,024X_2 + 0,007X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut :

1. Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka nilai variabel kinerja keuangan sebesar 0,129.
2. Koefisien regresi variable struktur modal sebesar 0,039, menunjukkan besarnya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan struktur modal berpengaruh searah terhadap kinerja keuangan , yang berarti setiap peningkatan nilai struktur modal satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan sebesar 0,039 satuan.
3. Koefisien regresi variable likuiditas sebesar 0,024, menunjukkan besarnya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan likuiditas berpengaruh searah terhadap kinerja keuangan , yang berarti setiap peningkatan nilai likuiditas satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan sebesar 0,024 satuan.
4. Koefisien regresi variable ukuran perusahaan sebesar 0,007, menunjukkan besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh searah terhadap kinerja keuangan , yang berarti setiap peningkatan nilai ukuran perusahaan satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan sebesar 0,007 satuan.

#### 5.3.4 Pengujian Hipotesis

##### a. Pengujian Hipotesis 1 Menggunakan uji-t

Pengujian hipotesis 1 yang berbunyi “Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021”. Analisis yang digunakan yaitu Uji-t untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Untuk mempermudah perhitungan digunakan software SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai t hitung variabel Struktur Modal sebesar 2,103 dengan nilai signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima yang artinya Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

##### b. Pengujian Hipotesis 2 Menggunakan uji-t

Pengujian hipotesis 2 yang berbunyi “Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021”. Analisis yang digunakan yaitu Uji-t untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. Untuk mempermudah perhitungan digunakan software SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Likuiditas sebesar 2,699 dengan nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

##### c. Pengujian Hipotesis 3 Menggunakan uji t

Pengujian hipotesis 3 yang berbunyi “Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021”. Analisis yang digunakan yaitu Uji-t untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Untuk mempermudah perhitungan digunakan software SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,272 dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.

## B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang menggunakan aplikasi software SPSS 25, didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai t hitung variabel Struktur Modal sebesar 2,103 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan tingkat nilai signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan pengaruh adanya pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya Struktur Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya Struktur Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan. Dari struktur modal dapat melihat keseimbangan antara resiko dan return, karena jika utang perusahaan lebih besar dari ekuitas maka akan memberikan beban kepada perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rumadhoni dan Hadi (2018) menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

### 2. Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Likuiditas sebesar 2,699 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan tingkat nilai signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan pengaruh adanya pengaruh signifikan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Karena likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan. Tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva tertentu menjadi uang kas. Jika kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo baik maka kinerja keuangan juga dapat dikatakan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teguh Erawati dan Ketcia Ndoen (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teguh Erawati dan Ketcia Ndoen (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

### 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,272 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan tingkat nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan pengaruh adanya pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Karena ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam pengukuran ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan dari perusahaan kecil hingga menjadi besar tidak lepas dari peran manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya pemilik perusahaan dan kinerja keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah (2015) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka akhirnya penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menyatakan bahwa semakin optimal penyusunan struktur modal oleh manajemen maka kinerja keuangan juga akan semakin baik pula. Dari struktur modal dapat menyediakan perencanaan modal utang jangka panjang untuk perusahaan secara strategis.

2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Jika kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo baik maka kinerja keuangan juga dapat dikatakan baik.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam pengukuran ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan dari perusahaan kecil hingga menjadi besar tidak lepas dari peran manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya pemilik perusahaan dan kinerja keuangannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada orangtua yang selalu mendukung baik secara moral dan materil dan yang selalu mendoakan dan yang selalu memberikan kasih sayang sehingga penulis bisa menempuh pendidikan setinggi ini.
2. Kepada dosen pembimbing yang senantiasa membantu penulisan skripsi ini.
3. Kepada dosen-dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang pernah mengajar di kelas Akuntansi A2
4. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi A2 dan teman-teman seperjuangan yang menempuh pendidikan Sarjana 1 yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini

### REFERENSI

- [1] Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention. *Journal Of Islamic Marketing*, 6 (1), 148-163. Abdullah, W. & Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Struktural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis. C.V Andi Offset. Ancok, D., & Suroso, F.N. (2008).
- [2] Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi (Diana Angelica, Penerjemah.). Jakarta: Salemba Empat. Mueller, R. O., (1996), Basic principles of structural equation modeling: An introduction to LISREL and EQS, New York, Springer. Nitisemito, A.S. 1992. Dalimunthe, Muhammad Bukhori. 2016. "Keunggulan Bersaing melalui Orientasi Pasar dan Inovasi Produk". *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Vol 3 No.1 2017. ISSN : 2407- 2648 (Print), ISSN : 2407-263X (Online).
- [3] Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung : Alfabeta
- [4] Ghozali, Imam (2016), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5] Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. 2015, Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [6] Hadi, Nor. 2016. Pasar Modal. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [7] Harmono, 2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta : Cetakan Pertama,
- [8] Henry Simamora, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Gramedia, Jakarta
- [9] Leidy Yesika Kawengian DKK (2018), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. Universitas Sam Ratulangi
- [10] Romadhoni Romadhoni DAN Hadi Sunaryo (2018), Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
- [11] Torang, Dr. Syamsir. 2015. Organisasi dan Manajemen. Bandung: ALFABETA Torang,
- [12] O. B. R. Strimpel, "Computer graphics," in *McGraw-Hill Encyclopedia of Science and Technology*, 8th ed., Vol. 4. New York: McGraw-Hill, 1997, pp. 279-283.
- [13] European Telecommunications Standards Institute, "Digital Video Broadcasting (DVB): Implementation guidelines for DVB terrestrial services; transmission aspects," *European Telecommunications Standards Institute*, ETSI TR-101-190, 1997. [Online]. Available: <http://www.etsi.org>. [Accessed: Aug. 17, 1998].

- [14] J. R. Beveridge and E. M. Riseman, "How easy is matching 2D line models using local search?" *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, vol. 19, pp. 564-579, June 1997.
- [15] E. H. Miller, "A note on reflector arrays," *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, to be published.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*